

BAB III

METODE, SUMBER DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bagian ini akan penulis uraikan berbagai ihwal pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan. Hal ini diperlukan untuk mendeskripsikan kerangka kerja penelitian yang penulis pedomani. Ihwal pelaksanaan penelitian yang penulis maksudkan meliputi metode penelitian, sumber data penelitian, analisis data penelitian, unsur yang dianalisis, dan model analisis.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini memiliki corak mendeskripsikan keadaan data yang diteliti pada masa sekarang dengan sekaligus menguraikan aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan ungkapan ahli yang menyatakan bahwa metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang (Surachmad, 1982: 139; Ali, 1986). Sesuai dengan sifat metode penelitian deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara objektif keadaan karangan ilmiah yang dijadikan sebagai objek penelitian. Deskripsi terhadap karangan ilmiah yang penulis lakukan diselarasakan dengan tujuan penelitian, yaitu yang berhubungan dengan (1) karakteristik karangan ilmiah; (2) struktur pembentuk karangan

ilmiah; dan (3) aspek kebahasaan dominan yang terdapat dalam karangan ilmiah tersebut. Dengan demikian, penelitian deskriptif ini merupakan suatu akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata (Suryabrata, 1988) yaitu berupa keadaan karangan ilmiah yang dijadikan objek penelitian berdasarkan tilikan peneliti terhadap struktur, karakteristik, dan aspek kebahasaannya dengan instrumen yang telah dipersiapkan.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif adalah (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual, dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis (Surachmad, 1982:140; Bogdan et.al. 1982). Lebih jauh diuraikan bahwa salah satu jenis metode deskriptif adalah studi operasional, yaitu suatu studi dalam mendeskripsikan data di lapangan dan menilikinya secara saksama untuk melakukan pencarian dasar dan pedoman untuk memecahkan masalah yang terjadi secara nyata.

Sejalan dengan uraian di atas, yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah bahan-bahan tertulis berupa karangan ilmiah yang terdapat dalam buku-buku, jurnal atau majalah ilmiah yang telah dipublikasikan atau disajikan dalam pertemuan ilmiah. Dari klasifikasi ini diperoleh sekumpulan sumber data untuk selanjutnya dianalisis. Oleh karena itu, metode deskriptif dalam penelitian ini dilanjutkan dengan penafsiran analitis terhadap deskripsi data penelitian untuk beroleh suatu deskripsi yang mendalam.

Berdasarkan uraian-uraian di muka dapatlah dikatakan bahwa dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan yang teliti dan terinci terhadap naskah karangan ilmiah yang ditulis para pakar keilmuan dalam cara menyajikan fakta, menyajikan pengertian atau definisi, menguraikan masalah, menerapkan teori, dan memecahkan masalah. Selain itu peneliti juga mencermati bagian-bagian dan susunan karangan ilmiah sebagai suatu kerangka yang saling menopang bangun karangan. Selanjutnya, peneliti menganalisis pula penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam karangan, makna kata yang digunakan, bentuk sintaksis karangan, dan kewaca-
naan karangan. Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik, struktur, dan aspek kebahasaan dominan karangan ilmiah yang ditulis para pakar ilmu-ilmu alam, sosial, dan kebahasaan. Selain itu, diungkapkan pula implikasinya bagi pengajaran pembuatan karangan ilmiah bagi para mahasiswa.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan ilmiah berupa buku-buku kumpulan tulisan ilmiah, jurnal-jurnal dan majalah ilmiah yang diterbitkan dalam kurun 1984 sampai dengan 1994. Oleh karena beragamnya jenis karangan ilmiah serta agar data yang dianalisis mewakili ruang lingkup berbagai jenis karangan, maka dalam penelitian ini karangan ilmiah yang

diteliti dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu kelompok ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu bahasa. Selain itu karangan ilmiah yang diteliti dipersyaratkan suatu karangan ilmiah yang ditulis pakar bergelar akademik doktor atau berjabatan sebagai guru besar serta telah dipublikasikan atau disajikan dalam pertemuan ilmiah.

Karangan ilmiah yang dijadikan objek penelitian ditetapkan dengan kriteria bahwa karangan tersebut telah dipublikasikan, dengan harapan sumber data tersebut mudah diperoleh. Selain itu karangan ilmiah yang terdapat dalam jurnal atau majalah ilmiah beroleh perlakuan yang sama, karena selain mudah diperoleh juga memiliki bobot publikasi yang sama dengan karangan ilmiah yang dibukukan. Karangan ilmiah yang disajikan dalam pertemuan ilmiah dianggap memiliki kadar keilmiahannya sebagaimana karangan yang dipublikasikan, karena keilmiahannya karangan tersebut dipertanggungjawabkan pengarangnya dalam suatu pertemuan ilmiah.

Bahan-bahan yang dijadikan sebagai objek penelitian tersebut dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dengan demikian deskripsi yang dilakukan diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai (1) karakteristik penulisan karangan ilmiah; (2) struktur pembangun karangan ilmiah; dan (3) aspek kebahasaan yang dominan digunakan sebagai ciri kebahasaan karangan ilmiah.

Dalam pengumpulan semua sumber data yang diperlukan untuk penelitian kualitatif ini, yaitu berupa karangan-

karangan ilmiah, penulis memiliki keterbatasan waktu untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, sumber data penelitian ini adalah sumber-sumber data yang terjangkau. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan akan terdapat sumber data, berupa karangan ilmiah dalam bidang ilmu tertentu yang luput dari perhatian peneliti. Namun demikian, peneliti memilihnya dengan melihat sebaran lokasi tempat bekerja para pakar penulis karangan ilmiah tersebut pada beberapa perguruan tinggi yang telah dikenal, sehingga diharapkan dapat mewakili kecenderungan bentuk dan sistem penulisan yang menyeluruh. Selain itu, pertimbangan isi materi sajian dalam karangan ilmiah pun dijadikan sebagai bahan pertimbangan pilihan, sehingga setiap cabang bidang ilmu dari karangan ilmiah yang dianalisis mewakili dan terlingkupi dalam bidang ilmu yang telah ditetapkan di atas. Data yang terkumpul ada yang disajikan dalam pertemuan ilmiah namun ada pula yang dipresentasikan dalam karangan ilmiah, sehingga penulis menetapkan keberagaman ini dalam menyeleksi karangan ilmiah yang dijadikan objek penelitian. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, penulis menyeleksi karangan ilmiah yang dapat penulis kumpulkan. Seleksi ini dikaitkan pula dengan tujuan penelitian yang penulis tetapkan dalam mendeskripsikan data secara kualitatif.

Berdasarkan beberapa kriteria penentuan karangan ilmiah seperti yang diungkapkan di atas, penulis beroleh

sekumpulan data karangan ilmiah sebagai objek penelitian. Dengan pertimbangan-pertimbangan sumber data yang diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian, penulis menyeleksi kembali yang didasarkan pada; (1) sebaran daerah domisili atau tempat bekerja, (2) materi sajian karangan, (3) keragaman publikasi dan presentasi.

Berdasarkan seleksi terhadap data yang terkumpul, penulis menetapkan sumber data yang dijadikan sebagai objek penelitian itu sebagai mana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1

KARANGAN ILMIAH YANG DIPILIH SEBAGAI OBJEK PENELITIAN

NO	JUDUL KARANGAN	PENGARANG	PUBLIKASI/PRESENTASI	KETERANGAN
1	Peranan Kaum Cendekiawan dalam Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	Prof.Dr.J.S.Badudu	Cakrawala Bahasa Indonesia 2/telah dipresentasikan	Bandung (Unpad)
2	Tentang Metode Pengajaran Sastra	Prof.Dr.Yus Rusyana	Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan/ telah dipresentasikan	Bandung (IKIP)
3	Kesinambungan dalam Kebijakan Bahasa	Prof.Dr.Aman Halim	Naskah Kongres Bahasa Ke-6/dipresentasikan	Palembang (Unsri)
4	Pengajaran Bahasa & Kesadaran Kritis	Dr.A.Chaedar Alwasilah	Dari Cicalengka sampai Chicago/dipublikasikan dalam media massa	Bandung (IKIP)
5	Peranan Karya-karya Kebahasaan dalam Pembinaan & Pengembangan Bahasa Indonesia	Prof.Dr.Harimurti K.	Naskah Kongres Bahasa Ke-6/dipresentasikan	Jakarta (UI)
6	Pendekatan Politik-Ekonomi (Political Economy): Jembatan di antara Ilmu Ekonomi dan Pilitik	Prof.Dr.Dorojatun Kuntjoro-Jakti	Jurnal Ilmu Politik	Jakarta (FE UI)

NO	JUDUL KARANGAN	PENGARANG	PUBLIKASI/PRESENTASI	KETERANGAN
7	Manajemen Berdasarkan Konsensus dan dan Inovasi Organisasi	Dr.Sударsono Hardjosoe-karto	Jurnal Ilmu Sosial	Jakarta (FE UI)
8	Pembangunan Politik, ABRI, dan Demokrasi di Indonesia	Dr.J.Soedjati Djiwandono	Jurnal Ilmu Politik	Jakarta (CSIS)
9	Intervensi Langsung Negara dalam Industri Kayu Lapis	Dr.Rizal Ramli,M.A.	Prisma	Jakarta (FE UI)
10	Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia Menuntut Layanan Pendidikan yang Terpadu atas Aspek Insani dan Aspek Sumber Daya Ekonomi	Prof.Dr.Engkus Kusmana	Naskah Orasi Ilmiah	Bandung (IKIP)
11	Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Prof.Dr.Ir.Suhardjo,M.Pi	Majalah Pangan No.14	Bogor (IPB)
12	Upaya Menciptakan Ayam Kedu Cewani Galur Murni Melalui Perkawinan Silang Dalam	Prof.Dr.Soedito Adjisoedarmo	Majalah Ilmiah Unsoed	Purwokerto (Unsoed)
13	Pengaruh Teknologi pada Pendidikan Sain	Prof.Dr.B.Suprpto Brotosiswoyo	Naskah Seminar Nasional STS di ITB	Bandung (ITB)
14	Struktur dan Fungsi Sarang Lebah Lanceng (Trigona Sp) di Alam	Prof.Dr.Anarno Siswiji-joto	Majalah Ilmiah Unsoed	Purwokerto (Unsoed)
15	Konsep STS dan Pengembangannya Berdasarkan Kurikulum Sekolah	Dr. Anna Poedjiadi	Naskah Seminar Nasional STS di ITB	Bandung (IKIP)

3.3 Analisis Data Penelitian

Setelah sumber data dipilih sebagai objek penelitian, selanjutnya penulis menganalisisnya sesuai dengan tujuan penelitian ini. Untuk beroleh kesamaan analisis terhadap semua sumber data tersebut penulis terlebih dahulu membuat borang analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Adapun borang analisis yang dimaksudkan adalah:

BORANG ANALISIS KARANGAN ILMIAH

JUDUL KARANGAN :

PENGARANG :

SUMBER KARANGAN:

PENERBIT :

TEMPAT/TAHUN TERBIT:

1. Karakteristik Karangan Ilmiah:

a. Bagian yang menyajikan fakta adalah:

Cara pengarang menyajikan fakta (sistematis-objektif-cermat-sesuai):

b. Bagian yang menyajikan pengertian/definisi:

Cara pengarang menyajikan pengertian (eksplikasi, analisis, deskripsi, ilustrasi, perbandingan, analogi, eliminasi, etimologi):

c. Bagian yang menguraikan masalah:

Cara pengarang menguraikan masalah (abstrak-lengkap-objektif-bernalar-konseptual):

d. Bagian yang menerapkan teori:

Cara pengarang menerapkan teori (logis-spesifik-faktual):

e. Bagian yang membahas dan memecahkan masalah:

Cara pengarang memecahkan masalah (deduktif-induktif-gabungan):

2. Analisis Struktur Karangan

a. Apakah karangan terdiri atas tiga bagian yang ditulis eksplisit-implisit

b. Berapakah perbandingan jumlah setiap bagian:

Bagian I: ...alinea;...kalimat;kata

Bagian II: ...alinea;...kalimat;kata

Bagian III: ...alinea;...kalimat;kata

Jumlah :

Dengan persentase:

c. Bagian rujukan/referensi dibuat dengan cara:

mengutip: buah kutipan

mengacu :buah acuan

Jumlah :buah

d. Daftar Pustaka karangan:

Jumlah seluruhnya: sumber

Yang relevan : sumber

Pustaka yang dikutip : sumber

Pustaka yang diacu : sumber

3. Analisis Aspek Kebahasaan

a. Apakah karangan tersebut menggunakan bahasa baku:

b. Apakah terdapat kesalahan pada:

Ejaan : buah

Penulisan kata :buah darikata

Bangun kalimat : buah darikalimat

Bangun alinea : buah darialinea

c. Penggunaan istilah:

Istilah bidang kajian yang digunakan:buah

Istilah asing yang digunakan:buah

Istilah bermakna denotatif: buah

Istilah bermakna konotatif: buah

d. Penggunaan verba pada fungsi predikat setiap kalimat

dengan prefiks me- :buah

prefiks ber- :buah

prefiks di- :buah

prefiks ter- :buah

bentuk persona:buah

bentuk zero :buah

Jumlah :buah

4. Catatan:

Berdasarkan borang analisis yang penulis persiapkan, selanjutnya penulis menganalisis sumber data yang telah diseleksi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

1) Mendeskripsikan identitas sumber data, yang meliputi:

- (1) Judul karangan;
- (2) Nama pengarang;
- (3) Sumber karangan;
- (4) Penerbit;
- (5) Tempat dan tahun terbit.

2) Membaca karangan ilmiah yang akan dianalisis. Untuk melakukan kegiatan ini tidak cukup dilakukan satu atau dua kali membaca, karena ketika membaca karangan ilmiah

akan terbawa oleh upaya memahami materi isi karangan. Oleh sebab itu diperlukan kuantitas membaca yang didasarkan pada tujuan pembacaan. Dengan demikian diperlukan paling sedikit 15 kali membaca karangan tersebut, dengan masing-masing bertujuan untuk:

- (1) Memahami makna karangan ilmiah tersebut;
- (2) Mengidentifikasi isi setiap bagian atau paragraf;
- (3) Mengidentifikasi cara pengarang menyajikan fakta;
- (4) Mengidentifikasi cara pengarang menyajikan pengertian atau definisi;
- (5) Mengidentifikasi cara pengarang menguraikan masalah;
- (6) Mengidentifikasi cara pengarang menerapkan teori;
- (7) Mengidentifikasi cara pengarang membahas dan memecahkan masalah;
- (8) Memahami dan mengidentifikasi pembagian struktur karangan;
- (9) Mengidentifikasi dan menghitung jumlah paragraf dan kalimat;
- (10) Mengidentifikasi dan menghitung jumlah kata yang digunakan;
- (11) Mengidentifikasi penggunaan ejaan dan kata;
- (12) Mengidentifikasi penggunaan bangun kalimat;
- (13) Mengidentifikasi penggunaan bangun paragraf;
- (14) Mengidentifikasi dan menghitung penggunaan istilah;
- (15) Mengidentifikasi dan menghitung penggunaan bentuk verba sebagai predikat pada setiap kalimat;

3) Mendeskripsikan karakteristik penulisan karangan ilmiah berupa:

- (1) Cara pengarang menyajikan fakta;
- (2) Cara pengarang menyajikan pengertian atau definisi;
- (3) Cara pengarang menguraikan masalah;
- (4) Cara pengarang menerapkan teori;
- (5) Cara pengarang membahas dan memecahkan masalah;

4) Mendeskripsikan struktur pembentuk karangan ilmiah berupa:

- (1) Cara pengarang membagi setiap bagian karangan;
- (2) Persentase pembangun karangan berupa paragraf, kalimat, dan kata;
- (3) Cara dan bentuk referensi yang digunakan pengarang;
- (4) Penggunaan daftar pustaka;
- (5) Penggunaan bahan penjelas lainnya (gambar, denah, atau grafik).

5) Mendeskripsikan dan menguraikan penggunaan aspek kebahasaan yang dominan dalam karangan ilmiah tersebut, yaitu meliputi:

- (1) Penggunaan ragam bahasa;
- (2) Penggunaan ejaan dan kata, penggunaan bangun kalimat dan paragraf;
- (3) Penggunaan istilah bidang kajian, asing, dan sifat maknanya;
- (4) Penggunaan verba yang berfungsi sebagai predikat kalimat;

6) Menafsirkan dan mengungkapkan berbagai temuan dari tilikan terhadap karangan ilmiah yang dihubungkan dengan cara penulisan karangan ilmiah sebagai bahan ajar bagi para mahasiswa.

Dalam menganalisis karangan ilmiah kelompok ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu alam, penulis meminta bantuan pihak lain, yaitu orang yang menguasai bidang ilmu yang bersangkutan. Hal ini dilakukan penulis terutama dalam memahami materi yang disajikan dalam karangan tersebut serta di dalam menilik cara pengarang dalam menyajikan fakta, pengertian, menguraikan masalah, menerapkan teori, dan dalam memecahkan masalah. Apabila penulis tidak memahami materi karangan ilmiah, tentu saja akan berkesulitan dalam mengidentifikasi karangan tersebut, misalnya ketika mengidentifikasi apakah pengarang menguraikan masalah secara objektif, abstrak, atau konseptual. Oleh sebab itu, penulis terlebih dahulu meminta tanggapan ahli lain terhadap analisis yang penulis lakukan. Baik jika terdapat kekeliruan dalam analisis penulis maupun tidak, selanjutnya penulis meminta penjelasan ahli lain dalam memahami karangan ilmiah tersebut, terutama dalam penggunaan istilah-istilah serta konsep yang digunakan dalam karangan.

3.4 Unsur-unsur yang Dianalisis

Adapun unsur-unsur yang dianalisis dari karangan ilmiah yang telah dipilih sebagai objek penelitian adalah:

UNSUR-UNSUR YANG DIANALISIS

1. Karakteristik karangan ilmiah ditilik dari:

1) Cara pengarang menyajikan fakta:

- a. sistematis
- b. objektif
- c. cermat/sesuai

2) Cara pengarang menyajikan pengertian atau definisi:

- a. eksplikasi
- b. analisis
- c. deskripsi
- d. ilustrasi
- e. perbandingan
- f. analogi
- g. eliminasi
- h. etimologi

3) Cara pengarang menguraikan masalah:

- a. abstrak
- b. lengkap
- c. objektif
- d. bernalar
- e. konseptual

4) Cara pengarang menerapkan teori:

- a. logis
- b. spesifik
- c. faktual

5) Cara pengarang membahas dan memecahkan masalah:

- a. deduktif
- b. induktif
- c. gabungan

2. Struktur karangan ilmiah diamati dari:

1) Pemilahan dan pembentuk setiap bagian karangan:

- a. bagian pendahuluan, isi, dan penutup
- b. jumlah dan pesentase pembangun karangan (paragraf, kalimat, dan kata)

2) Jumlah dan cara penggunaan referensi

3) Jumlah dan status daftar pustaka

4) Jumlah bahan penjelas lain

3. Aspek kebahasaan yang dominan diamati dari:

1) Cara penggunaan ragam bahasa, yang dilihat dari:

- a. kesalahan penulisan ejaan dan kata
- b. kesalahan penggunaan bangun kalimat dan paragraf

2) Penggunaan istilah berupa:

- a. istilah bidang kajian
- b. istilah asing
- c. makna istilah yang digunakan

3) Penggunaan verba yang berfungsi sebagai predikat;

Jumlah verba dengan a. bentuk "me-"

b. bentuk "ber-"

c. bentuk "di-"

- d. bentuk "ter-"
- e. bentuk persona
- f. bentuk zero

Berdasarkan unsur-unsur yang dianalisis dari karangan ilmiah yang telah dipilih sebagai objek penelitian, selanjutnya akan ditemukan kecenderungan penulisan karangan ilmiah. Kecenderungan yang dimaksud dalam hal: 1) karakteristik penulisan karangan ilmiah berdasarkan temuan dari deskripsi dan analisis terhadap (1) cara menyajikan fakta pada umumnya, (2) cara menyajikan pengertian dan definisi pada umumnya, (3) cara menguraikan masalah pada umumnya, (4) cara menerapkan teori pada umumnya, dan (5) cara membahas dan memecahkan masalah pada umumnya; 2) struktur pembangun karangan ilmiah berdasarkan temuan dari (1) pembagian setiap karangan, (2) kisaran persentase jumlah pembentuk karangan berupa kisaran pesersentase paragraf, kalimat, dan kata, (3) kecenderungan penggunaan bagian rujukan/referensi dalam karangan, (4) kecenderungan penggunaan daftar pustaka, dan (5) penggunaan unsur lain sebagai bahan penjelas karangan; dan 3) aspek kebahasaan yang dominan digunakan dalam karangan tersebut berdasarkan tilikan dan temuan dalam (1) kecenderungan penggunaan ragam bahasa, (2) persentase kesalahan penggunaan kata dan ejaan, serta bangun kalimat dan paragraf, (3) kecenderungan penggunaan istilah bidang kajian dan makna peristilahan, serta (4) kecenderungan penggunaan bentuk verba yang berfungsi seba-

gai predikat dalam kalimat.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, selanjutnya data itu digeneralisaikan untuk beroleh suatu ketentuan umum tentang cara penulisan karangan ilmiah. Selanjutnya, temuan itu dapat dijadikan sebagai kerangka untuk membuat model pengajaran penulisan karangan ilmiah. Dengan memahami karakteristik penulisan karangan ilmiah yang di dalamnya berisi sistematika penulisan, struktur pembentuk atau pembangun karangan ilmiah, serta aspek kebahasaan yang dominan digunakan dalam karangan ilmiah dapat dibuat suatu bahan ajar penulisan karangan ilmiah.

